



UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jl. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayar, Darat I Kecamatan Medan Timur

Kode Pos 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 6618457

E-mail info@uimedan.ac.id

Nomor : 830/UIM/VII/2020 e
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Survei Awal

Kepada Yth,
Ketua Yayasan Imelda Medan
Jl. Bilal No. 24 Pulo Brayar Darat I Medan
di - Tempat

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan akan diadakannya penelitian dalam rangka penulisan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi) maka dengan ini kami mohon Kepada Bapak/Ibu Ketua Yayasan Imelda Medan untuk memberikan izin melakukan survei awal atas :

Nama : Ega Hartina Hutabarat
NIM : 1614201008
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul Penelitian : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pencegahan Kejadian Leptospirosis di Lingkungan Asrama Universitas Imelda Medan

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Medan, 20 Juli 2020

Dr. dr. Imelda Lina Ritonga, S.Kp. M.Pd, MN



UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jl. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur
Kode Pos 20239, Telepon (061) 6645670 Fax: (061) 6618457
E-mail: info@uimedan.ac.id

Nomor : 849/UIM.VII/2020 e
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Bapak Ketua Yayasan Imelda Medan
Jl. Bilal No. 24 Pulo Brayan Darat I Medan
di Tempat

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan akan diadakannya penelitian dalam rangka penulisan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi), maka dengan ini kami mohon kepada Bapak Ketua Yayasan Imelda Medan untuk memberikan izin melakukan penelitian atas :

Nama : Ega Hartina Hutabarat
NIM : 1614201008
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul Penelitian : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pencegahan Kejadian Leptospirosis di Lingkungan Asrama Universitas Imelda Medan

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Medan, 29 Juli 2020
Rektor,

Dr. dr. Imelda Liana Ritonga, S.Kp. M.Pd, MN



SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)
PEMILIHAN KEPUTUSAN MENGGUNAKAN
ALAT KONTRASEPSI

Pokok bahasan : Pencegahan Kejadian Leptospirosis

Sub pokok bahasan : Cara mencegah Kejadian Leptospirosis di lingkungan asrama

Sasaran : Anak- anak Asrama Universitas Imelda medan

Tempat : Asrama Putri universitas Imelda medan

Tanggal : -

A. Latar belakang

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah diberikan penyuluhan 25 menit, diharapkan responden mengetahui tentang cara mencegah terjadinya kejadian Leptospirosis.

2. Tujuan Umum

Setelah mengikuti penyuluhan diharapkan peserta akan mampu :

1. Menjelaskan Pengertian Leptospirosis
2. Menjelaskan Penyebab terjadinya Leptospirosis
3. Menjelaskan Tanda dan gejala Leptospirosis
4. Menjelaskan komplikasi dari penyakit Leptospirosis
5. Menjelaskan Cara mencegah terjadinya Leptospirosis

C. Materi Penyuluhan (Terlampir)

1. Pengertian Leptospirosis
2. Penyebab utama dan yang paling sering terjadi
3. Tanda dan gejala terjadinya Leptospirosis
4. Cara mencegah terjadinya Leptospirosis

D. Metode Penyuluhan

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

E. Media

1. Leaflet
- 2.

F. Kegiatan penyuluhan

No	Tahapan kegiatan	Waktu	Kegiatan
1.	Pembukaan	5 menit	<ol style="list-style-type: none">1. Mengucapkan salam2. Memperkenalkan diri3. Menjelaskan maksud dan pemberian pendidikan kesehatan
2.	Pelaksanaan penyampaian materi	10 menit	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan pengertian Leptospirosis2. Menjelaskan Penyebab terjadinya leptospirosis3. Menjelaskan tanda dan gejala pada leptospirosis

			4. Menjelaskan Cara serta upaya pencegahan kejadian leptospirosis
3.	Diskusi	15 menit	Tanya jawab peserta bertanya
4.	Penutup	5 menit	1. Menyimpulkan hasil penyuluhan 2. Memberi saran-saran 3. Mengucapkan salam pentup

G. EVALUASI

Prosedur : Pre test-post test

Bentuk : lisan

Jenis : Tanya jawab

Jenis pertanyaan

1. jelaskan pengertian leptospirosis
2. jelaskan penyebab terjadinya leptospirosis
3. jelaskan tanda dan gejala terjadinya leptospirosis
4. jelaskan cara serta upaya pencegahan kejadian leptospirosis

H. HASIL

1. Sasaran dapat menjelaskan pengertian Leptospirosis
2. Sasaran dapat menjelaskan penyebab, tanda gejala, serta upaya pencegahan terjadinya leptospirosis.

MATERI PENYULUHAN PENCEGAHAN TERJADINYA KEJADIAN LEPTOSPIROSIS

1. Pengertian Leptospirosis

Menurut jurnal Laporan Kasus Kejadian Luar Biasa Leptospirosis *Volume: 03- Nomor 01* yang dikutip oleh (Rosa De Lima Renita Sanyasi, 2018). Leptospirosis merupakan penyakit zoonosis yang disebabkan oleh bakteri *Leptospira sp.* Yang masih termasuk dalam famili *Leptospiraceae* dan ordo *Spirochatales*. Leptospirosis ditularkan dari binatang ke manusia baik secara langsung. Berbagai faktor yang meningkatkan risiko seseorang terinfeksi bakteri *Leptospira* antara lain: kepadatan penduduk yang tinggi, pengelolaan sampah yang kurang baik, kondisi iklim (cuaca hangat, hujan, dan banjir), sanitasi buruk, pekerjaan tertentu serta aktifitas rekreasi (memancing dan berenang).

2. Etiologi

Leptospira disebabkan oleh bakteri dari genus *Leptospira* dari famili *Leptospiraceae*, ordo *Spirochetales*. Pewarnaan untuk kuman ini ialah impregnasi perak.

Leptospira tumbuh baik pada kondisi aerobik di suhu 28°C-30°C.⁶ Genus *Leptospira* terdiri dari dua spesies yaitu *L. interrogans* (bersifat patogen) dan *L. biflexa* (bersifat saprofit/non-patogen). *Leptospira* patogen terpelihara dalam tubulus ginjal hewan tertentu. *Leptospira* saprofit ditemukan di lingkungan basah atau lembab mulai dari permukaan, tanah lembab, serta air keran.

Berbagai spesies hewan, terutama mamalia, dapat bertindak sebagai sumber infeksi manusia, diantaranya adalah:

5. Spesies mamalia kecil, seperti tikus liar (termasuk mencit), bajing, landak
6. Hewan domestik (sapi, baabi, anjing, domba, kambing, kuda, kerbau)
7. Hewan penghasil bulu (rubah perak) dipenangkaran
8. Reptile dan amfibi mungkin juga membawa leptospira

3. Tanda dan Gejala Leptospirosis

Leptospirosis memiliki gejala awal mirip dengan penyakit infeksi pada Umumnya seperti demam tinggi, sakit kepala, menggigil, nyeri otot, hingga munculnya tanda-tanda icterus. Leptospirosis yang tidak terangani atau terlambat diobati dapat berkembang menjadi komplikasi organ-organ dalam tubuh seperti kerusakan ginjal, kerusakan hati, gangguan pernafasan hingga kematian penderita. Penularan leptospirosis pada manusia terjadi melalui kontak langsung ataupun tidak langsung dengan urin, darah atau jaringan hewan yang terinfeksi bakteri *leptospira* patogen. (Aryani Pujiyanti & Wiwik Trapsilowati, 2014).

4. Pencegahan

Pemberian doksisisiklin 200 mg/minggu dapat memberikan pencegahan sekitar 95% pada orang dewasa yang beresiko tinggi, namun profilaksis pada anak belum ditemukan. Pengontrolan lingkungan rumah dan penggunaan alat pelindung diri terurama di daerah endemic dapat memberikan pencegahan pada penduduk beresiko tinggi walaupun hanya

sedikit manfaatnya. Imunisasi hanya memberikan sedikit perlindungan karena terdapat serotype kuman yang berbeda.

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Nama saya Ega Hartina Hutabarat, saya mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Reguler Universitas Imelda Medan. Saya akan melakukan penelitian tentang Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pencegahan kejadian leptospirosis di lingkungan universitas Imelda medan tahun 2020.

Tujuan penelitian ini merupakan salah satu kegiatan untuk menyelesaikan tugas akhir Program S-1 Keperawatan Universitas Imelda Medan.

Penelitian ini tidak menimbulkan efek negatif yang dapat mengganggu kenyamanan ataupun mengganggu kesehatan bagi responden. Semua informasi yang Anda/i berikan tidak akan merugikan Anda/i dan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan dalam penelitian ini. Peneliti berharap agar Anda/i dapat berpartisipasi dalam penelitian ini, jika para Anda/i setuju maka dapat menandatangani lembar persetujuan ini.

Demikian lembar persetujuan ini saya perbuat. Atas bantuan dan partisipasi Anda/i dalam penelitian saya ini saya ucapkan terimakasih.

Medan, Juni 2020

Peneliti

Responden

(Ega Hartina Hutabarat)

()

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Medan, Juli 2020

Kepada Yth:

Teman/ Adik Calon responden penelitian

di-

Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ega Hartina Hutabarat

Nim : 1614201008

Alamat : Jln Bilal Pulo Brayon Darat I Medan Timur.

Adalah mahasiswa Program Studi S-1 Keperawatan Universitas Imelda Medan yang akan mengadakan penelitian untuk menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan sarjana keperawatan. Adapun penelitian yang dimaksud berjudul “Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pencegahan kejadian leptospirosis di lingkungan universitas Imelda medan tahun 2020”.

Untuk maksud tersebut saya membutuhkan data yang nyata dan akurat dari anda jika setuju untuk menjadi responden. Adapun jawaban dan identitas anda dalam penelitian ini akan saya jamin kerahasiaannya dan tidak akan membawa pengaruh negatif apapun. Demikianlah penjelasan mengenai penelitian ini. Atas partisipasi dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Peneliti

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENCEGAHAN

KEJADIAN LEPTOSPIROSIS DI LINGKUNGAN ASRAMA

UNIVERSITAS IMELDA MEDAN TAHUN 2020

Bagian 1 : Kuesioner Data Demografi

Petunjuk :

- Berilah tanda cheklist (\surd) pada kotak pilihan yang sesuai dengan pilihan anda
- Bila ada yang kurang mengerti dari pertanyaan dapat ditanyakan kepada peneliti

Inisial nama :

Umur : 18 21 23 25

Jenis Kelamin : laki-laki Perempuan

Tingkat : 1 2 3 4

Bagian 2 : Kuesioner pencegahan kejadian leptospirosis

Benar : B

Salah : S

No	Pernyataan	B	S
1.	Penyakit Leptospirosis ditularkan dari Tikus ke manusia		
2.	Penyakit leptospirosis bukan bernama demam banjir/ kencing		
3.	Tanda dan gejala penyakit ini adalah demam tinggi		
4.	Penyakit ini hanya menyebar di daerah beriklim tropis		
5.	Tumpukan sampah dan perilaku tidak bersih adalah salah satu penyebab terjadinya penyakit leptospirosis		
6.	Perilaku PHBS bukan salah satu upaya pencegahan penyakit leptospirosis		
7.	Penyakit ini dapat juga ditularkan dari manusia ke manusia yang terinfeksi		

8.	Penyakit ini tidak dapat ditularkan dari hewan seperti sapi yang terinfeksi		
9.	Berenang di air kolam yang tercemar kencing tikus dapat menular ke manusia		
10.	Leptospirosis tidak dapat ditularkan oleh tikus		
11.	Penyakit ini paling sedikit terjadi di daerah beriklim tropis		
12.	Penyakit demam banjir / kencing sama dengan penyakit leptospirosis		
13.	Leptospirosis sangat kecil kemungkinan tersebar pada daerah yang sering banjir		
14.	Komplikasi dari penyakit ini dapat menyerang sampai organ vital seperti ginjal dan jantung		
15.	Penkes tidak menjadi salah satu solusi agar mahasiswa paham akan penyakit leptospirosis		
16.	Penkes adalah satu upaya meningkatkan pengetahuan tentang penyakit leptospirosis		
17.	Apakah penkes sangat membantu pengetahuan tentang penyakit leptospirosis ini ?		
18.	Dengan perilaku PHBS yang buruk apakah mahasiswa beresiko terkena leptospirosis		

LAMPIRAN SPSS

Statistics

		J.K	UMUR	TINGKAT
N	Valid	30	30	30
	Missing	0	0	0

J.K

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	perempuan	30	100,0	100,0	100,0

UMUR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-20 tahun	6	20,0	20,0	20,0
	21-22 tahun	10	33,3	33,3	53,3
	23-24	12	40,0	40,0	93,3
	25-26	2	6,7	6,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

TINGKAT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tingkat 1	9	30,0	30,0	30,0
	Tingkat 2	4	13,3	13,3	43,3
	Tingkat 3	12	40,0	40,0	83,3
	Tingkat 4	5	16,7	16,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Statistics

		PRE	POST
N	Valid	30	30
	Missing	0	0

PRE

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK	3	10,0	10,0	10,0
	CUKUP	8	26,7	26,7	36,7
	KURANG	19	63,3	63,3	100,0
Total		30	100,0	100,0	

POST

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK	30	100,0	100,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	100,0

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Total_POST - Total_PRE	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	30 ^b	15,50	465,00
Ties		0 ^c		
Total		30		

a. Total_POST < Total_PRE

b. Total_POST > Total_PRE

c. Total_POST = Total_PRE

Test Statistics^b

	Total_POST - Total_PRE
Z	-4,790 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,01

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Awas!!!!

(*Leptospirosis*)

OLEH:

Ega Hartina Htb



UNIVERSITAS IMELDA
PRODI S1 KEPERAWATAN

MEDAN

2020

A. PENGERTIAN

Leptospirosis adalah penyakit demam banjir/ kencing yang disebabkan oleh bakteri *Leptospira p.* yang disebarkan melalui urine atau darah hewan yang terinfeksi bakteri ini.

Leptospirosis dapat menyerang manusia melalui paparan air atau tanah yang telah terkontaminasi urine hewan pembawa bakteri leptospira.

B. PENYEBAB LEPTOSPIROSIS

Leptospirosis disebabkan oleh infeksi bakteri leptospira yang dibawa oleh hewan tertentu.

Leptospira dapat hidup selama beberapa tahun pada ginjal hewan yang terinfeksi bakteri ini, lalu dikeluarkan melalui urine hewan tersebut sehingga dapat mengkontaminasi air atau tanah di lingkungan.

C. TANDA DAN GEJALA LEPTOSPIROSIS

Gejala penyakit leptospirosis, di antaranya adalah:

- Mual
- Muntah
- Meriang
- Sakit kepala
- Nyeri otot, terutama pada betis
- Sakit perut
- Diare



E. LANGKAH LANGKAH PENCEGAHAN LEPTOSPIROSIS

- selalu mencuci tangan
- Hindari air yang sudah terkontaminasi dan pastikan kebersihan air sebelum mengonsumsinya.
- Jauhi binatang yang rentan terinfeksi bakteri, terutama tikus liar yang paling banyak membawa bakteri leptospira.
- Bersikap cermat terhadap lingkungan, terutama saat bepergian.
- Gunakan disinfektan jika perlu.
- Gunakan pakaian yang melindungi tubuh dari kontak langsung dengan hewan pembawa bakteri leptospira, serta bersihkan dan tutup luka dengan penutup tahan air agar tidak terpapar air yang terkontaminasi bakteri.
- Mandi secepatnya setelah berolahraga dalam air.

TERIMAKASIH